

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri atau proses memanusiakan manusia, karena unsur utama Pendidikan adalah manusia (*hal 24. Dasar-dasar kependidikan*).

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya, penringnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh. Sesungguhnya, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan, oleh karena itu, sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugas. Peranan pendidik sangatlah penting, diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Menurut KBBI, kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan seni budaya pada umumnya mengajarkan berbagai sub-bidang seni antara lain seperti seni rupa, seni tari, seni drama, dan seni musik. Secara umum, tujuan pendidikan seni budaya adalah memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan harapan dapat menjadi bekal yang berarti dalam menjawab tantangan bagi hidupnya sebagai insan pribadi maupun kelompok masyarakat. Menurut Rien (1991:1) mengemukakan tentang pendapat para pendidikan yang menyatakan bahwa seni mempunyai perananan yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan seni, selain dapat mengembangkan kreativitas, dapat juga membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka. Pendidikan seni juga berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi, keseriusan, kepekaan terhadap lingkungan. Berdasarkan beberapa pandangan tentang fungsi Pendidikan seni bagi siswa yang sejalan dengan pendekatan “Belajar dengan seni, Belajar melalui seni, dan Belajar tentang seni”, maka hal ini bisa menjadi inspirasi dan semangat tersendiri bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak tentang seni.

Kegiatan bermusik sangatlah bervariasi mulai dari kegiatan yang paling sederhana seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik ke dalam lagu, sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu pembelajaran alat musik gitar. Dengan bermain musik, peserta didik dapat belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi yang positif. Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk belajar, dan

mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap peserta didik dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Pembelajaran seni musik diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman juga kemampuan berkarya seni musik agar peserta didik dapat berapresiasi terhadap budaya sendiri dan bisa menghargai orang lain dan pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Gitar merupakan salah satu jenis alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari atau plektrum atau plektra yang biasa disebut pick. Salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Flores Timur, Kecamatan Wulanggintang yaitu SMK Negeri I Wulanggintang belum mengikutsertakan praktik bermain alat musik sekolah salah satunya yaitu alat musik gitar. Pada mata pelajaran seni budaya ini hanya diajarkan materi tentang seni rupa, seni tari, seni teater, dan seni musik tradisional.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswi SMK Negeri I Wulanggintang dengan judul **“Upaya Menerapkan Teknik Arpeggio Pada Pola Permainan Gitar Dengan Model Lagu Gugur Bunga Melalui Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa-Siswi Minat Gitar SMK Negeri I Wulanggintang Kabupaten Flores Timur”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya penerapan teknik arpeggio pada pola permainan gitar dengan model lagu gugur bunga melalui metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi minat gitar SMK Negeri I Wulanggintang Kabupaten Flores Timur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penerapan teknik arpeggio pada pola permainan gitar dengan model lagu gugur bunga melalui metode imitasi dan drill bagi siswa-iswi minat gitar SMK Negeri I Wulanggitang Kabupaten Flores Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar, dan menemukan metode yang tepat dalam menerapkannya di lapangan dan juga terutama dalam penelitian ini adalah tugas akhir skripsi serta mendapat gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Musik.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengasuh mata pelajaran seni budaya untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan teknik pembelajaran yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan minat dan kreatifitas peserta didik serta dilanjutkan dengan pendampingan yang berkelanjutan terutama dalam menghasilkan pengetahuan yang berguna bagi peserta didik, dan lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah wawasan bagi peserta didik di SMK Negeri I Wulanggitang dan memancing kompetensi, bakat dan keterampilan peserta didik yang masih terpendam.

4. Bagi Sekolah

Sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seni budaya terutama dalam pelajaran tentang permainan gitar dengan menggunakan teknik arpeggio sebagai salah satu wujud dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.